

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa Mengenai Implementasi Manajemen Masjid Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia: Studi Deskriptif Masjid At-Taqwa Loram Kulon, peneliti mendapatkan beberapa jawaban dan memperoleh kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Dalam implementasi manajemen masjid Jami At-Taqwa dalam mengembangkan sumber daya manusia dilakukan melalui tahapan-tahapan yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pengkoordinasian, Pengkomunikasian, Pengawasan, dan Evaluasi. Kajian ini dilakukan agar manajemen masjid di Jami At-Taqwa dan kegiatan atau program kerja berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dalam mengembangkan sumber daya manusia di masyarakat, pengurus Masjid Jami At-Taqwa mengadakan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat menjadi pengembangan sumber daya manusia masyarakat sekitar masjid. Yang pertama yaitu kegiatan pengajian rutin, diadakan setiap Malam Sabtu, Malam Ahad, Malam Senin, Malam Selasa, dan Malam Rabu. Yang kedua, diadakan tradisi turun temurun yaitu Nasi kepel setiap hari, Ngubeng Manten di Gapura, setiap ada masyarakat asli desa Loram setelah ijab qobul diharuskan Ngubeng Manten di Gapura. Tradisi Ampyang maulid, diadakan setiap hari lahirnya Nabi Muhammad SAW.
2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi manajemen masjid dalam mengembangkan sumber daya manusia yang dijalankan oleh pengurus Masjid Jami At-Taqwa adalah semangat baca pada umumnya rendah, daya bacapun rendah, sulitnya mengatur waktu karena aktivitas masing-masing dan terkadang masyarakat memberikan arahan untuk tidak perlu melestarikan Masjid Jami At-Taqwa. Sedangkan faktor pendukung yang paling utama adalah landasan pengelolaan masjid memakai manajemen berbasis tauhid, kebersamaan dalam berorganisasi berjalan dengan baik, dan ada pertemuan rutin pengurus masjid tiap sebulan sekali untuk koordinasi, evaluasi, diskusi, dan solusi.

B. Saran

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus Masjid Jami At-Taqwa Loram Kulon
 - a. Disarankan kepada pengurus Masjid Jami At-Taqwa agar lebih meningkatkan koordinasi dalam setiap pengurus lainnya agar tidak terjadi kesalahpahaman. Pengkoordinasian menjadi salah satu kunci keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan. Dengan adanya koordinasi dapat menentukan evaluasi untuk kegiatan kedepannya.
 - b. Bagi pengurus Masjid Jami At-Taqwa lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di masjid agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat sekitar masjid.
 - c. Peran seorang ketua masjid dalam memimpin suatu organisasi yang berada di masjid, dapat menjadi panutan bagi para anggota, jamaah dan masyarakat sekitar maupun diluar dengan menjadi seorang individual yang baik dalam lingkungan anggota maupun masyarakat.
2. Kepada Masyarakat Desa Loram Kulon dan Masyarakat Diluar Desa Loram Kulon
 - a. Masyarakat desa agar lebih meningkatkan keikut sertaan dalam mengembangkan sumber daya manusia dan lebih giat dalam mengikuti kegiatan pengajian dan tradisi yang ada di Desa maupun Masjid.
 - b. Saran untuk peneliti-peneliti yang akan meneliti manajemen masjid agar dapat melakukan wawancara dan observasi lebih mendalam. Karena dari hasil penelitian yang dilakukan mungkin jauh dari kata sempurna, terlepas dari kekurangan yang ada, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.